



Masyarakat diminta awasi penggunaan anggaran penanganan Covid-19

Tambahan Rp 8 Miliar Disetujui DPRD Minut

Airmadidi, KOMENTAR
DPRD Minahasa Utara (Minut) Sabtu (28/03) lalu kembali menyetujui permintaan realokasi anggaran oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Minut sebesar Rp 8 Miliar lebih. Dengan demikian total pergeseran anggaran untuk pencegahan dan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Minut sebesar Rp 12 miliar lebih. Pasalnya Kamis (26/03) lalu DPRD Minut telah menyetujui realokasi anggaran sebesar Rp 4 miliar.

Hal ini dibenarkan Ketua DPRD Minut, Denny Lolong SSos, saat dikonfirmasi Minggu (29/03) kemarin. Untuk anggaran sebesar Rp 4 miliar lanjut Lolong merupakan pergeseran dana dari sembilan perangkat daerah. Sedangkan untuk Rp 8 miliar tidak dijelaskan secara rinci oleh Pemkab.

"Total pergeseran anggaran yang diminta Pemkab Minut untuk penanganan Virus Corona sebesar Rp 12 miliar.



□ Bupati Minut, Vonnie A. Panambunan memimpin penyemprotan disinfektan bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (GTPP Covid-19).

Pertama permintaan melalui surat pada 24 Maret sebesar Rp 4 miliar dan ternyata ini sudah lebih dulu digunakan Bupati Vonnie Anneke Panambunan untuk pembagian hand sanitizer dan masker serta penyemprotan disinfektan sejak pekan lalu. Permintaan kedua yaitu pada 27 Maret sebesar Rp 8 miliar lebih karena Rp 4 miliar sebelumnya tidak mencukupi. Dalam surat itu juga diakui

Rp 4 sudah digunakan dan kami juga sudah setuju," urai Politisi PDIP Perjuangan ini.

Menurut Delon sapaan akrab Lolong, dasar realokasi anggaran ini mengacu pada edaran Menteri Dalam Negeri, dimana dipangkas dari anggaran perjalanan dinas dan kegiatan pertemuan. "Kemudian realokasi ini dikhususkan untuk anggaran penanganan Covid-19 seperti pembelian hand sanitizer, disin-

fektan, Alat Pelindung Diri (APD) dan kesiapan pangan untuk dampak dari Covid-19," tukas Delon.

Penggunaan anggaran Rp 12 miliar lebih dari APBD 2020 ini diingatkan Delon harus benar-benar tepat sasaran dalam penggunaannya. Untuk itu masyarakat juga diminta untuk mengawasi penggunaan dana tersebut, bersama-sama dengan DPRD Minut.

"Kami tegaskan uang 12 miliar dari APBD harus tepat sasaran digunakan oleh Dinas Kesehatan, BPBD dan RSUD Maria Walanda Maramis. Kami akan mengawasi dan kami juga minta masyarakat sama-sama mengawasi," pungkas Delon.^(vic)